



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian *Murabahah*: Antara Teori dan Praktik Pada Bank Syariah Mandiri Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang berpedoman pada ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah* dalam menerapkan *murabahah*. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat dua sistem yang digunakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kota Malang. Sistem pertama menduduki bank sebagai penjual *murabahah* dan nasabah sebagai pembeli. Sedangkan sistem kedua, nasabah berkedudukan untuk dan atas nama bank

membeli barang kebutuhannya langsung kepada *supplier* dengan media akad *wakalah*. Selanjutnya penyerahan barang diberikan *supplier* langsung kepada nasabah.

2. Akad yang digunakan dalam sistem *murabahah* yang pertama berupa akad *murabahah*. Bank bertindak sebagai penjual dengan membeli barang kebutuhan nasabah langsung kepada *supplier*, nasabah hanya melunasi pembayaran kepada bank. Sedangkan pada sistem pembiayaan *murabahah* yang kedua terdapat dua akad untuk melakukan pembiayaan *murabahah*. Akad pertama yang dilakukan adalah akad *murabahah*, yakni pada saat nasabah menyepakati perjanjian pembiayaan *murabahah* dengan bank (yang dilakukan pada tahap keempat). Setelah akad *murabahah* ditandatangani, terjadi akad kedua yaitu akad *wakalah* (tahap kelima) yang dilakukan bank kepada nasabah untuk melakukan pembelian barang kebutuhannya kepada *supplier*. Pemberian akad *wakalah* menurut pendapat ulama fiqh mu`amalah kurang tepat jika harus diterapkan dalam pembiayaan *murabahah* karena menghilangkan fungsi *murabahah* yaitu sebagai penjual barang untuk kepentingan nasabah, dengan cara membeli barang yang diperlukan nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Selanjutnya adalah kedudukan akad *wakalah* yang dilakukan setelah akad *murabahah* ditandatangani belum memenuhi ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan saran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan agar PT. Bank Syariah Mandiri untuk lebih mengutamakan menggunakan sistem *murabahah* pertama dalam menerapkan *murabahah*. Akan tetapi jika memang bank membutuhkan akad *wakalah* untuk kelancaran operasional *murabahah*, hal yang perlu diperhatikan adalah kedudukan akad *wakalah* yang harus dilakukan sebelum akad *murabahah* ditandatangani bukan melakukan akad *murabahah* terlebih dahulu, kemudian akad *wakalah* dilakukan dengan pencairan uang yang digunakan untuk membeli barang kepada *supplier*.